

DETERMINAN PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN DENGAN IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) PADA HARGA SAHAM

Reny Lia Riantika ^{1*}, Radifan Arsyad Safaat ², Reza Widhar Pahlevi ³

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

³ Program Studi Kewirausahaan, Universitas Amikom Yogyakarta, Yogyakarta

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of profitability and firm size on stock prices with the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP). The sample used is a manufactured firm listed on the Indonesia Stock Exchange that implement ERP 2016-2020 period. This study uses a panel regression statistical method. The result of this study that are profitability had a negative significant effect on the stock price, firm size had a positive significant effect on the stock price and variable control implementation ERP had a positive effect but not significant on the stock price. Profitability and firm size simultaneously affect the stock price. The conclusion of this study is firm size is a strong factor that can affect the stock price, and investors are expected to be more careful in investing by taking attention to the firm size factor.

Keywords: Profitability, Firm Size, ERP, Stock Price

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan menganalisis apakah terdapat pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerapkan ERP periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode statistik regresi panel. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dan penerapan kontrol variabel ERP tidak signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan merupakan faktor kuat yang dapat mempengaruhi harga saham, dan investor diharapkan lebih berhati-hati dalam berinvestasi dengan memperhatikan faktor ukuran perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, ERP, Harga Saham

*Corresponding Author e-mail: : renylia@uii.ac.id

PENDAHULUAN

Persaingan pasar yang semakin ketat dari tahun ke tahun mengakibatkan standar perusahaan semakin tinggi dan perusahaan semakin kompetitif dalam persaingan pasar. Pada kondisi ini perusahaan ingin dapat terus berkembang dalam menciptakan dan mengembangkan keunggulan kompetitifnya guna meningkatkan daya saing sehingga menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan di berbagai elemen perusahaan terutama elemen kinerja keuangan (Putra, 2018). Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan dan dapat dilihat oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang dituju. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dianggap sebagai perusahaan yang memiliki prospek yang baik.

Indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat rasio profitabilitas (Samudra & Ardini, 2020). Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang memiliki pengaruh cukup tinggi terhadap harga saham perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan dianggap berhasil dalam mengelola asetnya (Rini & Febriani, 2017). Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mampu menarik perhatian investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang dituju karena kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Indikator penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan adalah dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) (Rini & Febriani, 2017). Wulandari & Badjra (2019) dan Nst & Sari (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas & Al Pure (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang hanya menunjukkan penjualan bersih perusahaan.

Salah satu bentuk peran teknologi informasi pada perusahaan adalah implementasi ERP yang salah satu tujuannya adalah untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan terutama dalam meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut (Hapsari, 2019). *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah suatu sistem, aplikasi, atau metode yang banyak digunakan oleh perusahaan berskala besar untuk mengintegrasikan semua proses bisnisnya dimana semua departemen dalam perusahaan dapat berperan dalam manajemen operasional di setiap proses bisnis perusahaan (Rahman, 2018). Implementasi ERP sendiri dalam lingkup proses bisnis perusahaan dapat didukung dengan cara yang sangat terstruktur dan sistematis. Hal inilah yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam meningkatkan kualitas bisnisnya dalam persaingan pasar. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerjanya yang tentunya dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke arah yang lebih positif dengan sistem ERP. Implementasi ERP dapat menyebabkan perubahan yang cukup besar dalam bidang informasi akuntansi, khususnya pada kinerja

keuangan perusahaan. Sistem pelaporan yang awalnya dilakukan secara manual, menunggu data dari berbagai departemen perusahaan dapat diminimalkan dengan sistem ERP. Hal ini berdampak positif terhadap pelaporan karena dilakukan secara lebih sistematis, efektif, dan efisien sehingga dapat meningkatkan kemampuan manajer dalam menganalisis informasi akuntansi dalam kondisi apapun dan kapanpun untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Wibisono, 2013).

Meningkatkan harga saham perusahaan tentunya ada peran investor dalam memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi. Kriteria dalam pemilihan dapat dilihat dari ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan merupakan indikator besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan total aset perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset yang tinggi dapat dinilai sebagai perusahaan yang memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang dan dapat memberikan keuntungan bagi investor, sehingga saham tersebut dapat bertahan di pasar modal dan dapat meningkatkan harga saham jika diminati oleh banyak investor (Samudra & Ardini, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Nst & Sari (2020), Tyas & Al Murni (2020), dan Samudra & Ardini (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2016) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham karena perkembangan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan harga saham, yang mungkin juga disebabkan investor yang tidak melihat besar kecilnya perusahaan, tetapi saham perusahaan tersebut tetap diminati oleh investor.

Peningkatan kinerja perusahaan juga dapat didukung dengan penerapan teknologi informasi yang tepat bagi suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan keunggulan persaingan pasar yang ketat dengan memanfaatkan teknologi informasi perusahaan yang dapat mengintegrasikan seluruh aktivitas atau proses bisnis dan fungsi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Penerapan teknologi informasi di era saat ini yang banyak digunakan oleh perusahaan adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Akbar, 2019). Perusahaan yang menggunakan ERP diharapkan mampu menghasilkan kinerja yang baik yang akan berdampak pada harga saham.

Adanya hasil tidak konsisten atau berbeda pada beberapa penelitian terdahulu dengan topik tersebut, penelitian ini menyajikan topik yang sama dengan beberapa perbedaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nst & Sari (2020) dengan menambahkan variabel kontrol yaitu implementasi ERP dan penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2016-2020.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan teori yang menyebutkan jika pihak atasan perusahaan yang memiliki informasi lebih banyak mengenai suatu perusahaan sehingga akan terdorong untuk dapat menyampaikan segala informasi perusahaan kepada investor (Brigham & Houston, 2001). Jika informasi yang diperoleh adalah informasi yang positif, tentunya akan memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, informasi positif yang dimaksud adalah kinerja laporan keuangan yang baik yang tentu akan meningkatkan harga saham perusahaan. Teori ini juga dapat memberikan sinyal dalam memprediksi kinerja suatu perusahaan di masa yang akan datang dengan membandingkan kinerja masa lalu.

Teori sinyal dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja dan nilai suatu perusahaan. Teori ini dimaksudkan untuk perusahaan dalam memberikan sinyal-sinyal yang positif bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan yang dituju.

Harga Saham

Harga saham merupakan nilai surat saham yang mencerminkan kekayaan suatu perusahaan yang menerbitkan saham untuk diperjual belikan di pasar modal. Perubahan dan fluktuasi harga saham sangat dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dalam rentang waktu tertentu, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham cenderung akan bergerak naik. Jika terjadi kelebihan penawaran maka harga saham cenderung bergerak turun (Samudra & Ardini, 2020).

Harga saham yang cenderung rendah dari sebelumnya dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tidak maksimal, namun bila harga saham yang cenderung tinggi atau meningkat dari sebelumnya maka dapat diartikan jika kinerja perusahaan sedang baik sehingga banyak investor yang minat untuk membelinya yang mengakibatkan harga saham terus meningkat (Wulandari & Badjra, 2019).

Cara perusahaan dalam mengelola perusahaannya dengan baik dapat memengaruhi harga saham yang tinggi. Pengelolaan perusahaan yang baik tidak hanya dilihat dari struktur modalnya yang baik. Namun tingkat profitabilitas perusahaan juga menjadi salah satu indikator penting yang dapat memengaruhi harga saham menjadi rendah atau tinggi (Samudra & Ardini, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang mempunyai pengaruh cukup tinggi terhadap harga saham perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan oleh perusahaan, maka perusahaan

dianggap dapat sukses dalam mengelola asetnya (Rini & Febriani, 2017). Tingginya profitabilitas dalam perusahaan akan mampu menarik perhatian bagi investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang dituju karena kinerja keuangan perusahaannya yang baik sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM). Profitabilitas juga mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan menarik minat investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan yang dituju sehingga harga saham akan meningkat (Welan *et al.*, 2019).

H₁: Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu sistem atau aplikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnisnya. ERP dapat mempermudah perusahaan dalam mengelola bisnisnya menjadi lebih terstruktur dan terarah dengan adanya kesinambungan antar departemen-departemen yang berperan dalam setiap operasional bisnis di suatu perusahaan.

Implementasi ERP dalam penerapannya sangat rumit karena sangat kompleks, biaya yang dibutuhkan tidak sedikit, dan kurang praktis (Rini & Febriani, 2017). Dalam melakukan implementasi sistem ERP juga dapat meningkatkan kualitas dalam kinerja perusahaan khususnya dalam kinerja keuangan. Hal yang penting sebelum melakukan implementasi ERP dalam perusahaan adalah memahami perbedaan proses bisnis yang terjadi di dalam suatu perusahaan dan penerapan ERP harus disesuaikan dengan proses tersebut agar dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) ialah indikator besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aset perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang tinggi sering dinilai sebagai perusahaan dengan prospek yang baik ke depannya dan dapat memberikan keuntungan bagi investor, sehingga saham tersebut dapat bertahan di pasar modal dan dapat meningkatkan harga saham jika diminati banyak investor (Samudra & Ardini, 2020).

H₂: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan statistik inferensial. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang sudah menerapkan dan belum menerapkan sistem ERP pada periode 2016-2020 dengan menggunakan metode *purpose sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan tujuan dan kriteria khusus perusahaan. Dalam penelitian ini, metode analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dan *microsoft excel*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Total populasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah 49 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, laporan keuangan yang tidak ada dan tidak lengkap terdapat 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan tujuan dan kriteria khusus perusahaan. Kriteria yang dimaksud adalah : 1) Perusahaan manufaktur yang menggunakan ERP dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020), 2) Perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2016-2020. Berdasarkan tujuan dan kriteria khusus perusahaan dipilih 37 perusahaan. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah 5 tahun (2016-2020) sehingga total sampel data pada penelitian ini adalah 185.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif tabel 1 yang dapat dilihat jumlah sampelnya (N) adalah 185. Variabel profitabilitas (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar -11,44 dan nilai maksimum sebesar 28,00. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 6,0303 yang artinya setiap rupiah dari aset dapat menumbuhkan laba sebesar Rp 6,0303. Nilai standar deviasi sebesar 5,82021 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 6,0303 sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data *Net Profit Margin* (NPM) merata yang artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi dengan data lainnya.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	185	-11,44	28	6,0303	5,82021
<i>Firm Size</i>	185	24,43	33,49	28,9376	1,60977
ERP	185	0,00	1,00	0,5676	0,49676
<i>Closing Price</i> (<i>Listwise</i>)	185	114	83800	3846,54	11112,383

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan hasil Tabel 2 dapat diketahui bahwa persamaan linier berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = -7,188 + -0,343 X_1 + 8,560 X_2 + 0,213 X_3 + \varepsilon$$

Nilai koefisien determinasi dapat ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,72888 atau 72,88 %. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), ukuran perusahaan, dan variabel kontrol implementasi ERP dapat menjelaskan variabel harga saham sebesar 72,88 %, sedangkan 27,12 % lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Hasil pengujian model regresi diperoleh nilai signifikansinya $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari NPM (X1), ukuran perusahaan (X2), dan variabel kontrol implementasi ERP (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham (Y). Dalam hal ini, H3 yang menyatakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan implementasi ERP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, diterima.

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Standard Error	t-Stat	Sig
(Constant)	-7,188	1,783	-4,031	0,000
NPM	-0,343	0,17	-2,025	0,044
Firm Size	8,56	1,543	5,549	0,000
ERP	0,213	0,114	1,863	0,064
F Test	: 0,000			
R Square	: 0,232			
Adj. R Square	: 0,7288			

Dependent Variable: Stock Price

Sumber: Data diolah, 2022.

Uji T ini dilakukan menggunakan nilai signifikansi pada level 0,05 atau 5%. Variabel dianggap berpengaruh signifikan Ketika nilai signifikansi $< 0,05$. Variabel NPM (X1) dapat diketahui nilai koefisien regresi sebesar -0,343 dan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian secara parsial NPM (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini, H1 yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan, ditolak. Variabel ukuran perusahaan (X2) dapat diketahui nilai koefisien regresi sebesar 8,560 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian secara parsial ukuran perusahaan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini, H2 yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan, diterima. Variabel kontrol implementasi ERP (X3) dapat diketahui nilai koefisien regresi

sebesar 0,213 dan nilai signifikansi sebesar $0,064 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian secara parsial variabel kontrol implementasi ERP (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dapat ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,72888 atau 72,88%. Dapat diartikan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), ukuran perusahaan, dan implementasi ERP dapat menjelaskan variabel harga saham sebesar 72,88%, sedangkan 27,12% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan

Profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sehingga jika perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas cenderung menurunkan harga saham. Kondisi ini dapat terjadi karena peningkatan profitabilitas perusahaan belum tentu direspon oleh pasar atau investor sehingga profitabilitas tidak selalu berpengaruh pada kenaikan harga saham.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Badjra (2019) dan Nst & Sari (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, akan tetapi mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Tyas & Al Pure (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena rasio profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sehingga apabila perusahaan mengalami kenaikan ukuran perusahaan, maka cenderung akan meningkatkan harga saham. Ukuran perusahaan yang besar dapat mengukur tingkat keberhasilan perusahaan yang baik tentunya akan memengaruhi para pemegang saham dalam berinvestasi sehingga akan meningkatkan harga saham karena banyak investor yang tertarik terhadap perusahaan yang berkinerja baik.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian-penelitian dari Welan *et al.*, (2019), Tyas & Almurni (2020), Alamsyah (2019), dan Nst & Sari (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Peranan Variabel Kontrol Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Dalam penelitian ini, perusahaan yang mengimplementasikan ERP dan tidak mengimplementasikan ERP memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan ERP memiliki hubungan kuat terhadap kenaikan harga saham. Perusahaan yang mengimplementasikan ERP maupun tidak mengimplementasikan ERP tidak menjadi indikator khusus bagi investor dalam menentukan pilihan dalam berinvestasi, tetapi perusahaan yang mengimplementasikan ERP dinilai mampu memberikan keunggulan dalam persaingan bisnis (Sa'diyah, 2015).

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-Sama Terhadap Harga Saham Perusahaan

Profitabilitas (NPM) dan ukuran perusahaan (*firm size*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan implementasi ERP sebagai variabel kontrol. Profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan indikator yang penting dalam sebuah perusahaan dalam mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan para pemegang sahamnya. Profitabilitas dan ukuran perusahaan saling berkesinambungan untuk mengukur kinerja perusahaan yang akan memengaruhi investor dalam membeli saham sehingga juga akan memengaruhi harga saham. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian dari Welan *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham karena dengan adanya kenaikan profitabilitas perusahaan juga belum tentu direspon oleh pasar atau investor dengan baik. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya apabila perusahaan mengalami kenaikan ukuran perusahaan, maka cenderung akan meningkatkan harga saham. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah ukuran perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur, maka semakin rendah pula harga saham pada perusahaan sektor manufaktur. Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan implementasi ERP sebagai variabel kontrol. Profitabilitas dan ukuran perusahaan saling berkesinambungan untuk mengukur kinerja perusahaan yang akan memengaruhi investor dalam membeli saham sehingga juga akan memengaruhi harga saham. Implementasi ERP sebagai variabel kontrol berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan. Perusahaan yang mengimplementasikan ERP atau tidak mengimplementasikan ERP tidak menjadi indikator khusus bagi investor dalam memilihannya dalam berinvestasi sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, perusahaan yang

mengimplementasikan ERP dinilai mampu memberikan keunggulan dalam persaingan bisnis sehingga perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan implementasi ERP pada perusahaan sektor manufaktur dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan agar dapat lebih memperhatikan tingkat ukuran perusahaan dan profitabilitas supaya investor lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini hanya menggunakan periode 5 tahun dan hanya menggunakan sampel perusahaan sebanyak 37 data dari total 49 data perusahaan manufaktur yang mengimplementasikan ERP dan tidak mengimplementasikan ERP karena tidak semua perusahaan menginformasikan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menambah lingkup perusahaan dengan jumlah sampel yang lebih banyak, yang sudah mengikuti perkembangan teknologi di jaman sekarang ini seperti menerapkan sistem ERP.

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan BUKU-1*. Erlangga.
- Deviana, N., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1148–1168.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 35–44.
- Hapsari, D. P. (2019). The Effectiveness of the Accounting Information System Under the Enterprise Resources Planning (ERP). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 3(2), 108–116. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126>
- Krismiaji, K., & Aryani, Y. A. (2014). The impact of enterprise resource planning and audit committee on accounting information quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(1), 65–74. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss1.art5>

- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan sistem enterprise resource planning: Dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1>
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2018). Penerapan sistem enterprise resource planning : dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 1–11.
- Meijer, R. K., & Gunawan, H. (2015). *Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi*.
- Melia Anisa Sa'diyah, M. 1. (2015). Analisis Kinerja Pemasaran Melalui Keberhasilan Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Umkm Di Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Nadra Ali Akbar. (2019). Reviewing the Success Factors Implementing Enterprise Resource Planning: Organizational Perspectives. *E-Jurnal Akuntansi*, 29, 535–546.
- Nst, N. A., & Sari, W. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (FIRM SIZE) DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 26.
- Putra, R. E. (2018). Pengaruh Critical Success Dalam Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Pada PT. Angkasa Pura II (Persero). *Akuntabilitas*, 11(2), 381–394. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8792>
- Rahman, F. (2018). Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya Citra Televisi). *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 109. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126>
- Rini, W. F., & Febriani, D. (2017). Dampak Implementasi Enterprise Resources Planning (Erp) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5254>
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Liris Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 19.

- Tyas, N. H., & Almurni, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia-2020, 2017*, 1–17.
- Welan, G., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5664–5674.
- Wibisono, A. F. (2013). the Impact ERP System Implementations on Earning Management and Timeliness Financial Statement (Empirical Studies on Adopters Sap in Indonesian Stock Exchanges). *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 11(2), 106–117. <http://journal.ummg.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/166>.
- Widyaningdyah, A. U. (2019). Implementasi enterprise resource planning dan proses akuntansi: Studi eksploratori pada perusahaan manufaktur skala besar. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.25>
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 20. <https://doi.org/10.32400/ja.10526.4.2.2015.72-86>